

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Hasil Pengembangan Produk Awal

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan media kamus elektronik *vocabulary* dan *pronunciation* bahasa Inggris dan mengetahui efektivitas media kamus elektronik *vocabulary* dan *pronunciation* bahasa Inggris untuk meningkatkan minat belajar dan kemampuan pengucapan bahasa Inggris siswa. Berdasarkan tujuan tersebut, metode penelitian yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan. Menurut Sugiyono (2011) penelitian dan pengembangan bertujuan menghasilkan produk dan mengetahui efektivitas produk. Model pengembangan media kamus elektronik *vocabulary* dan *pronunciation* bahasa Inggris tersebut dengan model *ADDIE*. Tahapan-tahapan pengembangan media kamus elektronik *vocabulary* dan *pronunciation* bahasa Inggris yaitu:

1. Tahap Analisis (*Analysis*)

Pada tahapan analisis bertujuan untuk mengetahui permasalahan siswa dan kebutuhan yang dibutuhkan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Observasi dilakukan dengan mengamati guru dalam proses pembelajaran di kelas. Kemudian wawancara dilakukan terhadap guru mata pelajaran bahasa Inggris dan beberapa siswa kelas XI jurusan IPA. Pada tahap analisis dilakukan tiga macam analisis, yaitu analisis kebutuhan, analisis karakteristik siswa, dan analisis kurikulum. Hasil yang diperoleh dari kegiatan analisis tersebut adalah sebagai berikut.

a. Analisis Kebutuhan

Salah satu masalah yang terdapat di sekolah SMA N 1 Pengasih terutama dalam proses pembelajaran bahasa Inggris ialah terbatasnya perangkat pembelajaran yang dapat memfasilitasi siswa untuk membangun pengetahuan mereka secara mandiri baik dalam proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMA N 1 Pengasih, Kulon Progo, guru hanya menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS) sebagai media dalam proses pembelajaran yang didalamnya berisi materi serta latihan-latihan soal. Penggunaan media berupa LKS belum memenuhi kebutuhan siswa dalam memahami dan mengimplementasikan secara utuh apa yang guru sampaikan. Materi dan latihan-latihan soal di LKS yang diberikan secara utuh kepada siswa menyebabkan siswa kurang memiliki kesempatan mengembangkan pola pikir dan cara mereka sendiri sehingga siswa menjadi pasif dan kurang berkembang.

Selain itu di ruang kelas telah tersedia proyektor yang dapat digunakan guru untuk menyampaikan materi melalui laptop atau komputer. Sebagai contoh, materi teks interaksi transaksional yang dapat disampaikan melalui video yang tentunya akan menambah penguasaan *vocabulary* dan *pronunciation* siswa. Namun, guru sangat jarang menggunakan media pembelajaran lain selain LKS sebagai media pembelajaran pendukung. Penggunaan media pembelajaran yang tidak

bervariasi menyebabkan penguasaan *vocabulary* dan kemampuan *pronunciation* siswa cenderung tidak berkembang serta kurangnya minat belajar bahasa Inggris siswa.

Wawancara yang dilakukan kepada guru dan siswa diketahui bahwa ketika guru memberikan tugas kepada siswa untuk membuat teks interaksi transaksional atau teks cerita siswa sering menggunakan *Google Translate* untuk menerjemahkan teks yang mereka buat. Hal tersebut merupakan salah satu hal juga yang menyebabkan penguasaan *vocabulary* dan kemampuan *pronunciation* siswa tidak berkembang. Terutama kemampuan *pronunciation* siswa yang lebih sulit berkembang dibandingkan penguasaan *vocabulary* karena kurangnya guru memberikan kesempatan siswa untuk mengekspresikan dan mempresentasikan ide dan gagasannya dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan observasi kegiatan pembelajaran di kelas dan wawancara terhadap guru serta siswa, diketahui bahwa penguasaan *vocabulary* siswa masih rendah disebabkan penggunaan media pembelajaran yang kurang bervariasi dan penggunaan *Google Translate* dalam setiap pembelajaran. Selain itu, kemampuan *pronunciation* siswa juga sangat rendah dibandingkan penguasaan *vocabulary* yang disebabkan penggunaan media yang kurang bervariasi dan kurangnya guru memberikan kesempatan siswa untuk mengekspresikan dan mempresentasikan ide dan gagasannya dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian tentang pengembangan media kamus

elektronik *vocabulary* dan *pronunciation* bahasa Inggris untuk meningkatkan minat belajar dan kemampuan pengucapan siswa.

b. Analisis Karakteristik Siswa

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan di SMA N 1 Pengasih, Kulon Progo menunjukkan bahwa siswa cenderung hanya mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru sepanjang proses pembelajaran. Siswa sangat jarang bertanya dan hanya menjawab ketika guru memberikan beberapa pertanyaan sederhana mengenai materi pembelajaran. Beberapa siswa lebih hanya diam atau berbincang-bincang dengan teman sebangkunya, bahkan ada siswa menggunakan *headset* ketika guru sedang menjelaskan materi pembelajaran. Namun secara keseluruhan siswa mengikuti pembelajaran dengan baik dan kondusif.

Siswa belum berpartisipasi secara aktif dalam membangun konsep secara mandiri, mengemukakan, dan mengekspresikan ide serta gagasannya di dalam kelas. Hal tersebut disebabkan penguasaan *vocabulary* dan kemampuan *pronunciation* yang rendah sehingga mempengaruhi kepercayaan diri siswa untuk mengemukakan dan mengekspresikan ide serta gagasan mereka. Selain itu, media pembelajaran yang kurang bervariasi akan menjadikan siswa menjadi kurang minat belajar yang tentunya akan berdampak pada rendahnya penguasaan *vocabulary* dan kemampuan *pronunciation*. Oleh karena itu, peneliti perlu mengembangkan media kamus elektronik *vocabulary* dan

pronunciation bahasa Inggris untuk meningkatkan minat belajar dan kemampuan pengucapan siswa.

c. Analisis Kurikulum

Hasil analisis kurikulum menunjukkan bahwa SMA N 1 Pengasih, kulon Progo menggunakan Kurikulum 2013. Pada tahapan ini peneliti menganalisis materi bahasa Inggris kelas XI semester 1 (ganjil) khususnya untuk materi teks interaksi transaksional. Materi teks interaksi transaksional mencakup materi pokok tentang saran dan tawaran serta pendapat dan pikiran. Materi tersebut merupakan 2 materi awal dari 5 materi yang ada dalam silabus pada semester 1 (ganjil).

Hasil dari analisis kurikulum, dipilih 2 Kompetensi Dasar (KD) dari masing-masing materi pokok tentang saran dan tawaran serta pendapat dan pikiran. Materi-materi pokok tersebut kemudian menjadi acuan untuk pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan digunakan untuk 4 kali pertemuan.

2. Tahap Desain (*Design*)

Tahap selanjutnya dalam penelitian ini adalah tahap perancangan (desain). Tahap perancangan ini meliputi menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), membuat instrumen penilaian, dan membuat *storyboard* kamus elektronik *vocabulary* dan *pronunciation* yang dikembangkan.

a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Hasil yang diperoleh dalam merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah sebagai berikut.

1) Merumuskan Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran yang dirancang adalah meningkatkan minat belajar dan kemampuan pengucapan bahasa Inggris siswa. Rumusan utama tujuan pembelajaran minat belajar dan kemampuan pengucapan siswa ialah siswa menunjukkan peningkatan hasil belajar *vocabulary* dan *pronunciation* bahasa Inggris. Adapun indikator dari hasil perumusan tujuan pembelajaran minat belajar dan kemampuan pengucapan siswa adalah sebagai berikut.

- a) Memahami ungkapan-ungkapan memberi dan meminta informasi terkait saran dan tawaran serta pendapat dan pikiran.
- b) Memahami unsur kebahasaan dari ungkapan memberi dan meminta informasi terkait saran dan tawaran serta pendapat dan pikiran.
- c) Menggunakan ungkapan-ungkapan memberi dan meminta informasi terkait saran dan tawaran serta pendapat dan pikiran.
- d) Menanggapi saran dan tawaran serta pendapat dan pikiran lalu menyampaikannya ke teman kelas.

2) Merancang Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran dirancang dan disusun berdasarkan Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, dan Indikator Pembelajaran yang telah dirumuskan. Materi ini disajikan dalam bentuk kamus elektronik yang disusun dengan menerapkan metode penyusunan kamus berdasarkan abjad dan dilengkapi dengan buku penggunaan. Materi kamus

elektronik berisikan kosakata dan audio *pronunciation* bahasa Inggris yang digunakan siswa dalam proses pembelajaran maupun dalam kehidupan sehari-hari.

3) Memilih metode pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran ini ceramah, diskusi dan bermain peran dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* dan *Problem Based Learning* (PBL).

4) Merancang Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran menggunakan metode ceramah, diskusi, dan bermain peran. Alokasi waktu dalam setiap pertemuan adalah 2 x 45 menit pada pukul 08.45-10.30 WIB dengan waktu istirahat 15 menit pada pukul 09.30-09.45 WIB. Kegiatan pembelajaran ini dibagi dalam tiga bagian yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Kegiatan pendahuluan meliputi orientasi, apersepsi, motivasi, dan pemberian acuan mengenai tujuan pembelajaran. Kegiatan inti meliputi literasi, kolaborasi, *critical thinking*, berkomunikasi, dan kreativitas. Kegiatan penutup meliputi memberikan *feedback* tentang materi dan proses pembelajaran.

- a) Kegiatan pembelajaran mengenai materi saran dan tawaran serta pendapat dan pikiran dengan alokasi waktu selama 4 minggu.
- b) Rencana pelaksanaan pembelajaran menggunakan media kamus elektronik *vocabulary* dan *pronunciation* selama 4 kali pertemuan.

- c) Pertemuan pertama membahas terkait penjelasan dan diskusi materi saran dan tawaran. Dalam pertemuan ini, siswa memahami ungkapan-ungkapan dan unsur kebahasaan pada materi saran dan tawaran dengan pendukung media kamus elektronik *vocabulary* dan *pronunciation* pada proses pembelajarannya.
- d) Pertemuan kedua diskusi dan bermain peran terkait materi saran dan tawaran. Pada pertemuan ini, siswa menggunakan dan menanggapi ungkapan-ungkapan pada materi saran dan tawaran kemudian menyampaikannya ke teman kelas dengan pendukung media kamus elektronik *vocabulary* dan *pronunciation* pada proses pembelajarannya.
- e) Pertemuan ketiga membahas terkait penjelasan dan diskusi materi pendapat dan pikiran. Dalam pertemuan ini, siswa memahami ungkapan-ungkapan dan unsur kebahasaan pada materi pendapat dan pikiran dengan pendukung media kamus elektronik *vocabulary* dan *pronunciation* pada proses pembelajarannya.
- f) Pertemuan keempat diskusi dan bermain peran terkait materi pendapat dan pikiran. Pada pertemuan ini, siswa menggunakan dan menanggapi ungkapan-ungkapan pada materi pendapat dan pikiran kemudian menyampaikannya ke teman kelas dengan pendukung media kamus elektronik *vocabulary* dan *pronunciation* pada proses pembelajarannya.

5) Memilih sumber belajar

Sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran adalah LKS dan kamus elektronik *vocabulary* dan *pronunciation* bahasa Inggris.

6) Merancang penilaian pembelajaran

Penilaian pembelajaran menggunakan bentuk soal pilihan ganda dan soal dengan melengkapi kosakata teks interaksi transaksional. Prosedur penilain telah mencakup kunci jawaban dan skor untuk penilaian hasil belajar.

b. Menyusun Instrumen Penilaian Kelayakan dan Efektivitas Media *E-dictionary Vocabulary dan Pronunciation Bahasa Inggris*

Penyusunan instrumen penilaian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan dan efektivitas media kamus elektronik *vocabulary* dan *pronunciation* sebagai media pendukung untuk meningkatkan minat belajar dan kemampuan pengucapan bahasa Inggris siswa. Penilaian kelayakan media kamus elektronik *vocabulary* dan *pronunciation* diperoleh menggunakan instrumen penilaian oleh ahli media, ahli materi, guru, dan siswa. Penilaian efektivitas media kamus elektronik *vocabulary* dan *pronunciation* diperoleh dari tes hasil belajar siswa yang berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test*.

1) Instrumen Penilaian Ahli Media

Instrumen penilaian ini diberikan pada dosen ahli media. Melalui instrumen ini diharapkan dapat diperoleh nilai kevalidan produk yang

dikembangkan berdasarkan aspek tampilan, aspek fleksibilitas, dan aspek kontrol pengguna.

Tabel 14. Instrumen Penilaian untuk Ahli Media

No	Aspek	Indikator
1	Aspek Tampilan	Kelengkapan <i>cover e-dictionary</i>
2		Kemenarikan desain warna <i>cover e-dictionary</i>
3		Ketersediaan kata pengantar
4		Ketersediaan daftar isi
5		Proporsi <i>layout</i> (tata letak teks sesuai)
6		Kesesuaian desain tampilan <i>e-dictionary</i> dengan karakteristik pengguna
7		Ketepatan pemilihan <i>background</i>
8		Kemudahan penggunaan icon/tombol audio
9		Kesesuaian fungsi icon/tombol audio
10		Kesesuaian ukuran icon/tombol audio
11		Ketepatan jenis huruf
12		Ketepatan ukuran huruf
13		Kemudahan teks untuk dibaca
14		Ketepatan pemilihan warna teks
15		Kesesuaian jarak penulisan (<i>spacing</i>) teks
16		Penyusunan <i>vocabulary</i> berdasarkan abjad
17		Kesesuaian penulisan halaman profil
18	Aspek Fleksibilitas	Kemudahan penggunaan <i>ebook vocabulary</i> dan <i>pronunciation</i>
19		Kenyamanan saat digunakan dengan <i>laptop</i>
20		Kenyamanan saat digunakan dengan <i>smartphone</i>
21		Kemudahan <i>e-dictionary vocabulary</i> dan <i>pronunciation</i> dibagikan ke pengguna lain
22	Aspek Kontrol Pengguna	Kemudahan dan kelancaran dalam memulai hingga menutup <i>e-dictionary</i>
23		Kemudahan membuka <i>e-dictionary</i> di semua perangkat (<i>laptop</i> dan <i>smartphone</i>)

2) Instrumen Penilaian Ahli Materi

Instrumen penilaian ini diberikan pada dosen ahli materi. Melalui instrumen ini diharapkan dapat diperoleh nilai kevalidan produk yang dikembangkan berdasarkan aspek tujuan, aspek penyajian materi, aspek kebahasaan, dan aspek keterlaksanaan.

Tabel 15. Instrumen Penilaian untuk Ahli Materi

No	Aspek	Indikator
1	Aspek Tujuan	Kesesuaian isi <i>e-dictionary vocabulary</i> dan <i>pronunciation</i> dengan tujuan pembelajaran
2	Aspek Penyajian Materi	Ketepatan penulisan <i>vocabulary</i>
3		Kesesuaian isi <i>vocabulary</i> dan <i>pronunciation</i> dengan kemampuan bahasa Inggris siswa
4		Ketepatan pembagian <i>vocabulary</i> berdasarkan <i>part of speech</i>
5		Kemudahan konsep penyusunan <i>vocabulary</i> dan <i>pronunciation</i> untuk dipahami
6		Kemenaikan konsep penyajian <i>vocabulary</i> dan <i>pronunciation</i> bagi pembaca
7		Isi <i>vocabulary</i> dan <i>pronunciation</i> terkait dengan kemampuan bahasa Inggris siswa
8		Kesesuaian penyusunan <i>vocabulary</i> berdasarkan abjad
9		Ketepatan penulisan terjemahan <i>vocabulary</i> dengan Bahasa Indonesia (EYD)
10		Kemudahan terjemahan <i>vocabulary</i> untuk dipahami
11		Kejelasan audio <i>pronunciation</i>
12		Kesesuaian penempatan audio <i>pronunciation</i>
13	Aspek Kebahasaan	Kesesuaian penulisan <i>vocabulary</i> dengan konsep penulisan kosakata bahasa Inggris

14		Kejelasan penggunaan <i>vocabulary</i> dan tidak bermakna ganda
15		Kejelasan penggunaan audio <i>pronunciation</i>
16		Kejelasan kata terjemahan dan tidak bermakna ganda
17		Kemudahan siswa memahami <i>vocabulary</i>
18		Kesesuaian penggunaan audio <i>pronunciation</i> dengan konsep pelafalan bahasa Inggris
19	Aspek Keterlaksanaan	Penggunaan <i>e-dictionary</i> memungkinkan siswa untuk belajar mandiri
20		Meningkatkan pengetahuan kosakata bahasa Inggris siswa
21		Membantu siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris
22		Penggunaan <i>e-dictionary</i> dapat kapan saja dan dimana saja

3) Instrumen Penilaian Guru

Instrumen penilaian ini diberikan pada guru mata pelajaran bahasa Inggris. Melalui instrumen ini diharapkan dapat diperoleh nilai kevalidan produk yang dikembangkan berdasarkan aspek tujuan, aspek tampilan, aspek penyajian materi, aspek kebahasaan, aspek keterlaksanaan, dan aspek kontrol pengguna.

Tabel 16. Instrumen Penilaian untuk Guru

No	Aspek	Indikator
1	Aspek Tujuan	Kesesuaian isi <i>e-dictionary vocabulary</i> dan <i>pronunciation</i> dengan tujuan pembelajaran
2	Aspek Tampilan	Kemenerikan tampilan e-book secara keseluruhan
3	Aspek Materi	Kesesuaian isi <i>vocabulary dan pronunciation</i> dengan kemampuan bahasa Inggris siswa

4		Kemudahan konsep penyusunan <i>vocabulary dan pronunciation</i> untuk dipahami
5		Kemenaikan konsep penyajian <i>vocabulary dan pronunciation</i> bagi pembaca
6		Ketepatan penulisan terjemahan <i>vocabulary</i> dengan Bahasa Indonesia baku
7		Kesesuaian penyusunan <i>vocabulary</i> berdasarkan abjad
8	Aspek Kebahasaan	Kejelasan penulisan <i>vocabulary</i>
9		Kemudahan terjemahan <i>vocabulary</i> untuk dipahami
10		Kemudahan <i>vocabulary</i> dan <i>pronunciation</i> untuk dipahami
11		Kesesuaian <i>vocabulary</i> dan <i>pronunciation</i> dengan kemampuan berbahasa Inggris siswa
12	Aspek Keterlaksanaan	Penggunaan <i>e-dictionary</i> memungkinkan siswa untuk belajar mandiri
13		Meningkatkan minat belajar bahasa Inggris siswa
14		Meningkatkan kemampuan pelafalan <i>vocabulary</i> bahasa Inggris siswa
15		Penggunaan <i>e-dictionary</i> dapat kapan saja dan dimana saja
16	Aspek Kontrol Pengguna	Kemudahan dan kelancaran dalam memulai hingga menutup <i>e-dictionary</i>
17		Kemudahan membuka <i>e-dictionary</i> di semua perangkat (laptop dan <i>smartphone</i>)

4) Instrumen Penilaian Siswa

Instrumen penilaian ini diberikan pada siswa. Melalui instrumen ini diharapkan dapat diperoleh nilai kevalidan produk yang

dikembangkan berdasarkan aspek tujuan, aspek tampilan, aspek penyajian materi, aspek kebahasaan, aspek keterlaksanaan, dan aspek kontrol pengguna.

Tabel 17. Instrumen Penilaian untuk Siswa

No	Aspek	Indikator
1	Aspek Tampilan	Kemenaarikan tampilan <i>e-dictionary</i> secara keseluruhan
2	Aspek Materi	Kemudahan konsep penyusunan <i>vocabulary dan pronunciation</i> untuk dipahami
3		Kemenaarikan konsep penyajian <i>vocabulary dan pronunciation</i> bagi pembaca
4		Kesesuaian penyusunan <i>vocabulary</i> berdasarkan abjad
5	Aspek Kebahasaan	Kejelasan penulisan <i>vocabulary</i>
6		Kemudahan terjemahan <i>vocabulary</i> untuk dipahami
7		Kemudahan <i>vocabulary</i> dan <i>pronunciation</i> untuk dipahami
8	Aspek Keterlaksanaan	Penggunaan <i>e-dictionary</i> memungkinkan siswa untuk belajar mandiri
9		Penggunaan <i>e-dictionary</i> dapat kapan saja dan dimana saja
10	Aspek Kontrol Pengguna	Kemudahan dan kelancaran dalam memulai hingga menutup <i>e-dictionary</i>
11		Kemudahan membuka <i>e-dictionary</i> di semua perangkat (<i>laptop</i> dan <i>smartphone</i>)

5) Instrumen Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar diberikan kepada siswa pada akhir setiap tahap uji coba awal, utama, dan akhir sebagai penentu ketuntasan pemahaman siswa setelah pembelajaran selesai. Tes hasil belajar ini menggunakan

soal pre-test dan post-test yang diujikan dengan cara lisan dan tertulis dengan kriteria sebagai berikut.

- a) Untuk vocabulary terdiri dari 20 soal pilihan ganda dan 5 soal dengan melengkapi kosakata teks interaksi transaksional.
- b) Untuk pronunciation terdiri dari 25 soal kosakata yang harus diucapkan siswa dengan sebelumnya membaca dialog teks interaksi transaksional bersama teman sebangku.

Hasil pengembangan soal *pre-test* dan *post-test* dapat dilihat pada lampiran

c. Membuat Rancangan Media *E-dictionary Vocabulary dan Pronunciation*

Tahapan selanjutnya adalah membuat rancangan sebagai dasar rancangan media kamus elektronik *vocabulary* dan *pronunciation* dengan tahapan sebagai berikut.

1) Menentukan Materi Kamus Elektronik

Tahap awal dalam mendesain kamus elektronik adalah menentukan materi *vocabulary* dan *pronunciation*. Materi *vocabulary* inilah yang akan dijadikan sebagai acuan dalam menentukan isi setiap bab dalam e-books dan juga menentukan audio *pronunciation* yang akan digunakan. Materi isi kamus elektronik disusun berdasarkan *part of speech* (kelas kata) dalam bahasa Inggris yang meliputi *verb, noun, adjective, adverb, pronoun, dan conjunction,*

2) Membuat Kamus Elektronik *Vocabulary* dan *Pronunciation*

Pembuatan e-books awal dengan menggunakan *Microsoft Word* untuk menyusun kata pengantar, menyusun daftar isi, menyusun materi *vocabulary* beserta terjemahannya berdasarkan *part of speech* (kelas kata), dan profil pengembang.

3) Membuat Desain Cover Kamus Elektronik

Tahapan selanjutnya yaitu pembuatan desain cover kamus elektronik agar tampilan e-books menarik bagi siswa. Pembuatan cover kamus elektronik menggunakan CorelDRAW X7 yang meliputi judul kamus elektronik, nama pengarang, sasaran e-books dan informasi program studi pengembang.

4) Membuat Tombol Audio *Pronunciation*

Pembuatan tombol audio *pronunciation* merupakan tahap selanjutnya untuk memasukkan audio *pronunciation*. Setelah menyusun materi *vocabulary* dalam e-books dengan *Microsoft Word*, selanjutnya hasil kamus elektronik awal di *export* ke dalam *software Flip PDF Professional*. Kemudian pembuatan dan penyusunan tombol audio *pronunciation* dapat dilakukan menggunakan *software Flip PDF Professional* tersebut.

5) Memasukkan Audio *Pronunciation*

Audio *pronunciation* merupakan materi yang sangat penting disamping *vocabulary*. Pada tahap ini audio dimasukkan ke dalam tombol yang telah dibuat sebelumnya.

6) Memasukkan Cover Kamus Elektronik

Tahap ini bertujuan memasukkan cover kamus elektronik yang telah dibuat sebelumnya dengan CorelDRAW X7. Cover merupakan bagian penting untuk membuat siswa tertarik menggunakan kamus elektronik dan berisi informasi mengenai kamus elektronik serta pengembang. Oleh karena itu, desain cover yang menarik akan membuat siswa tertarik menggunakan e-books.

7) Tahap *Publishing*

Tahap publishing merupakan tahap akhir setelah tahap-tahap diatas selesai. Tahap ini memungkinkan media di *publish* dalam bentuk *flash* yang dapat diakses melalui berbagai perangkat laptop dan *smartphone* dengan bantuan aplikasi. Media juga dapat di publish dalam bentuk *html* yang dapat di akses melalui *website*.

3. Tahap Pengembangan (*Development*)

Desain media kamus elektronik *vocabulary* dan *pronunciation* digunakan sebagai acuan pengembangan media pada tahap pengembangan ini. Langkah-langkah pengembangan adalah sebagai berikut.

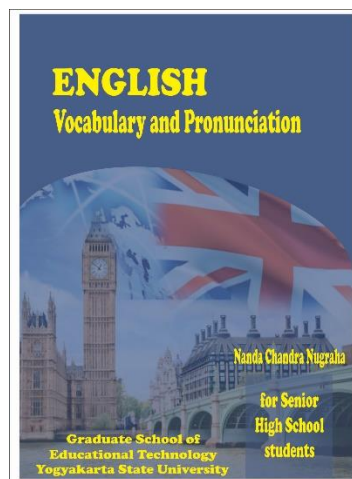
a. Pengembangan Kamus Elektronik *Vocabulary* dan *Pronunciation*

Pada tahapan pengembangan media kamus elektronik *vocabulary* dan *pronunciation* dikembangkan berdasarkan rancangan desain yang telah dijelaskan sebelumnya. Kemudian tahapan selanjutnya adalah penyusunan kamus elektronik *vocabulary* dan *pronunciation* sesuai desain yang telah dibuat. Media kamus elektronik *vocabulary* dan *pronunciation*

dikembangkan sedemikian rupa agar layak digunakan dalam pembelajaran. Berikut penjelasan hasil kegiatan yang dilakukan pada tahap pengembangan kamus elektronik *vocabulary* dan *pronunciation*.

1) Halaman Sampul

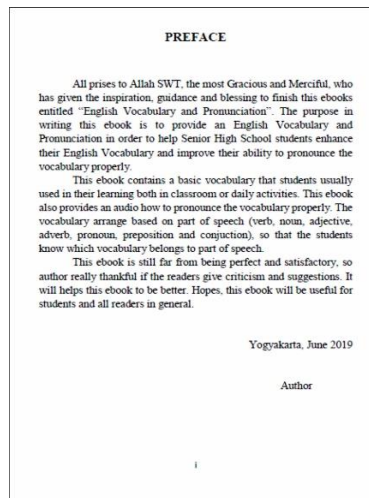
Halaman sampul depan membuat judul kamus elektronik agar pembaca mempunyai gambaran mengenai isi dari kamus elektronik yang dikembangkan. Halaman sampul juga memuat identitas penulis, sasaran pengguna e-book, dan institusi asal penulis. Tampilan halaman sampul dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 5. Tampilan Halaman Sampul *E-dictionary*

2) *Preface* (Kata Pengantar)

Kata pengantar ditulis oleh penulis untuk menginformasikan mengenai penjelasan kamus elektronik, ucapan syukur, ucapan terima kasih, harapan penulis, dan manfaat kamus elektronik. Tampilan halaman kata pengantar dapat dilihat pada Gambar 6.



Gambar 6. Tampilan Halaman Kata Pengantar

3) *Contents* (Daftar Isi)

Daftar isi memuat informasi mengenai tata letak halaman suatu bab dalam kamus elektronik. Daftar isi bertujuan untuk mempermudah pengguna mencari bagian baba tau materi yang akan dituju. Tampilan halaman daftar isi dapat dilihat pada Gambar 7.

TABLE OF CONTENTS

PREFACE.....	i
TABLE OF CONTENTS	ii
VERB	1
NOUN.....	34
ADJECTIVE.....	79
ADVERB.....	93
PRONOUN.....	98
PREPOSITION.....	101
CONJUNCTION.....	103

ii

Gambar 7. Tampilan Halaman Daftar Isi

4) Halaman Bab Materi

Halaman bab materi memuat halaman awal dari setiap bagian bab yang dibagi berdasarkan kelas kata bahasa Inggris (*part of speech*) meliputi *verb*, *noun*, *adjective*, *adverb*, *pronoun*, *preposition*, and *conjunction*. Tampilan beberapa halaman bab materi dapat dilihat pada Gambar 8.



Gambar 8. Tampilan Beberapa Halaman Materi Bab

5) Halaman Profil Pengembang

Halaman profil pengembang memuat informasi mengenai data diri penulis yang meliputi nama penulis, tempat tanggal lahir penulis,

dan latar belakang pendidikan penulis. Tampilan halaman profil pengembang dapat dilihat pada Gambar 9.



Gambar 9. Tampilan Halaman Profil Pengembang

b. Validasi Ahli

Pada tahap ini media kamus elektronik *vocabulary* dan *pronunciation* yang telah dikembangkan di ujikan dengan meminta pendapat para ahli media, ahli materi, dan guru mata pelajaran bahasa Inggris sebelum diimplementasikan dalam pembelajaran. Produk media kamus elektronik *vocabulary* dan *pronunciation* dilakukan uji kelayakan media dan materi dengan meminta pendapat para ahli media dan ahli materi. Pembahasan terkait hasil penilaian kelayakan dari ahli media, ahli materi, dan guru adalah sebagai berikut.

1) Ahli Media

Ahli media yang menilai kelayakan produk kamus elektronik *vocabulary* dan *pronunciation* adalah Prof. Herman Dwi Surjono, Ph.D. yang merupakan Kepala Program Studi S2 Teknologi Pembelajaran

UNY yang merupakan ahli dalam media pembelajaran berbasis elektronik pada tanggal 17 Juli 2019.

Penilaian dari ahli media mencakup aspek tampilan, aspek fleksibilitas, dan aspek kontrol pengguna. Hasil olah data penilaian dari ahli media untuk semua aspek secara umum masuk dalam kategori baik. Penilaian ahli media terhadap kualitas media kamus elektronik *vocabulary* dan *pronunciation* dapat dilihat dalam tabel 18 berikut.

Tabel 18. Hasil Penilaian Produk oleh Ahli Media

No	Aspek	Indikator	Rerata Skor
1	Aspek Tampilan	Kelengkapan <i>cover e-dictionary</i>	3
2		Kemenarikan desain warna <i>cover e-dictionary</i>	3
3		Ketersediaan kata pengantar	3
4		Ketersediaan daftar isi	3
5		Proporsi <i>layout</i> (tata letak teks sesuai)	3
6		Kesesuaian desain tampilan <i>e-dictionary</i> dengan karakteristik pengguna	3
7		Ketepatan pemilihan <i>background</i>	3
8		Kemudahan penggunaan icon/tombol audio	3
9		Kesesuaian fungsi icon/tombol audio	4
10		Kesesuaian ukuran icon/tombol audio	3
11		Ketepatan jenis huruf	3
12		Ketepatan ukuran huruf	4
13		Kemudahan teks untuk dibaca	3
14		Ketepatan pemilihan warna teks	3
15		Kesesuaian jarak penulisan (<i>spacing</i>) teks	3
16		Penyusunan <i>vocabulary</i> berdasarkan abjad	3
17		Kesesuaian penulisan halaman profil	3
18	Aspek Fleksibilitas	Kemudahan penggunaan <i>e-dictionary vocabulary</i> dan <i>pronunciation</i>	3

19		Kenyamanan saat digunakan dengan <i>laptop</i>	3
20		Kenyamanan saat digunakan dengan <i>smartphone</i>	3
21		Kemudahan <i>e-dictionary vocabulary</i> dan <i>pronunciation</i> dibagikan ke pengguna lain	3
22	Aspek Kontrol	Kemudahan dan kelancaran dalam memulai hingga menutup <i>e-dictionary</i>	3
23	Pengguna	Kemudahan membuka <i>e-dictionary</i> di semua perangkat (<i>laptop</i> dan <i>smartphone</i>)	3
Jumlah			71
Rerata Skor			3.09
Kategori			Baik

Berdasarkan Tabel 18 diatas, menurut penilaian ahli media bahwa skor yang didapatkan dari hasil validasi media kamus elektronik *vocabulary* dan *pronunciation* adalah 3.09 sehingga masuk dalam kategori baik. Kategori baik yang didapatkan dapat disimpulkan bawah media berkategori layak untuk diuji lapangan kepada siswa dengan revisi.

2) Ahli Materi

Ahli materi yang menilai kelayakan produk e-books *vocabulary* dan *pronunciation* adalah Dr. Agus Widyantoro yang merupakan dosen di Fakultas Bahasan dan Seni UNY yang merupakan ahli dalam pembelajaran bahasa Inggris pada tanggal 27 Juli 2019.

Penilaian dari ahli materi mencakup aspek tujuan, aspek penyajian materi, aspek kebahasaan, dan aspek keterlaksanaan. Hasil

olah data penilaian dari ahli materi untuk semua aspek secara umum masuk dalam kategori sangat baik. Penilaian ahli materi terhadap kualitas materi kamus elektronik *vocabulary* dan *pronunciation* dapat dilihat dalam tabel 19 berikut.

Tabel 19. Hasil Penilaian Materi Produk oleh Ahli Materi

No	Aspek	Indikator	Rerata Skor
1	Aspek Tujuan	Kesesuaian isi <i>e-dictionary vocabulary</i> dan <i>pronunciation</i> dengan tujuan pembelajaran	4
2	Aspek Penyajian Materi	Ketepatan penulisan <i>vocabulary</i>	3
3		Kesesuaian isi <i>vocabulary</i> dan <i>pronunciation</i> dengan kemampuan bahasa Inggris siswa	3
4		Ketepatan pembagian <i>vocabulary</i> berdasarkan <i>part of speech</i>	4
5		Kemudahan konsep penyusunan <i>vocabulary</i> dan <i>pronunciation</i> untuk dipahami	3
6		Kemenarikan konsep penyajian <i>vocabulary</i> dan <i>pronunciation</i> bagi pembaca	4
7		Isi <i>vocabulary</i> dan <i>pronunciation</i> terkait dengan kemampuan bahasa Inggris siswa	3
8		Kesesuaian penyusunan <i>vocabulary</i> berdasarkan abjad	4
9		Ketepatan penulisan terjemahan <i>vocabulary</i> dengan Bahasa Indonesia (EYD)	4
10		Kemudahan terjemahan <i>vocabulary</i> untuk dipahami	3
11		Kejelasan audio <i>pronunciation</i>	3
12		Kesesuaian penempatan audio <i>pronunciation</i>	3
13		Aspek Kebahasaan	Kesesuaian penulisan <i>vocabulary</i> dengan konsep penulisan kosakata bahasa Inggris

14		Kejelasan penggunaan <i>vocabulary</i> dan tidak bermakna ganda	3
15		Kejelasan penggunaan audio <i>pronunciation</i>	3
16		Kejelasan kata terjemahan dan tidak bermakna ganda	3
17		Kemudahan siswa memahami <i>vocabulary</i>	4
18		Kesesuaian penggunaan audio <i>pronunciation</i> dengan konsep pelafalan bahasa Inggris	3
19	Aspek Keterlaksanaan	Penggunaan <i>e-dictionary</i> memungkinkan siswa untuk belajar mandiri	4
20		Meningkatkan pengetahuan kosakata bahasa Inggris siswa	3
21		Membantu siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris	4
22		Penggunaan <i>e-dictionary</i> dapat kapan saja dan dimana saja	4
Jumlah			75
Rata-Rata			3.41
Kategori			Sangat Baik

Berdasarkan Tabel 16 diatas, menurut penilaian ahli materi bahwa skor yang didapatkan dari hasil validasi materi kamus elektronik *vocabulary* dan *pronunciation* adalah 3.41 sehingga masuk dalam kategori sangat baik. Kategori sangat baik yang didapatkan dapat disimpulkan bawah materi berkategori layak untuk diuji lapangan kepada siswa dengan sedikit revisi.

3) Guru Bidang Studi Bahasa Inggris

Guru yang menilai kelayakan produk kamus elektronik *vocabulary* dan *pronunciation* adalah Dra. Risbatin Kiyah yang

merupakan guru bidang studi bahasa Inggris kelas XI di SMA N 1 pada tanggal 01 Agustus 2019.

Penilaian dari guru mencakup aspek tujuan, aspek tampilan, aspek materi, aspek kebahasaan, aspek, aspek keterlaksanaan, dan aspek kontrol pengguna. Hasil olah data penilaian dari guru untuk semua aspek secara umum masuk dalam kategori sangat baik. Penilaian guru terhadap kualitas media kamus elektronik *vocabulary* dan *pronunciation* dapat dilihat dalam tabel 20 berikut.

Tabel 20. Hasil Penilaian Media oleh Guru

No	Aspek	Indikator	Rerata Skor
1	Aspek Tujuan	Kesesuaian isi <i>e-dictionary vocabulary</i> dan <i>pronunciation</i> dengan tujuan pembelajaran	4
2	Aspek Tampilan	Kemenarikan tampilan <i>e-dictionary</i> secara keseluruhan	4
3	Aspek Materi	Kesesuaian isi <i>vocabulary</i> dan <i>pronunciation</i> dengan kemampuan bahasa Inggris siswa	3
4		Kemudahan konsep penyusunan <i>vocabulary</i> dan <i>pronunciation</i> untuk dipahami	3
5		Kemenarikan konsep penyajian <i>vocabulary</i> dan <i>pronunciation</i> bagi pembaca	4
6		Ketepatan penulisan terjemahan <i>vocabulary</i> dengan Bahasa Indonesia baku	4
7		Kesesuaian penyusunan <i>vocabulary</i> berdasarkan abjad	3
8		Aspek Kebahasaan	Kejelasan penulisan <i>vocabulary</i>
9		Kemudahan terjemahan <i>vocabulary</i> untuk dipahami	3

10		Kemudahan <i>vocabulary</i> dan <i>pronunciation</i> untuk dipahami	4
11		Kesesuaian <i>vocabulary</i> dan <i>pronunciation</i> dengan kemampuan berbahasa Inggris siswa	4
12	Aspek Keterlaksanaan	Penggunaan <i>e-dictionary</i> memungkinkan siswa untuk belajar mandiri	4
13		Meningkatkan minat belajar bahasa Inggris siswa	4
14		Meningkatkan kemampuan pelafalan <i>vocabulary</i> bahasa Inggris siswa	3
15		Penggunaan <i>e-dictionary</i> dapat kapan saja dan dimana saja	3
16	Aspek Kontrol Pengguna	Kemudahan dan kelancaran dalam memulai hingga menutup <i>e-dictionary</i>	3
17		Kemudahan membuka <i>e-dictionary</i> di semua perangkat (laptop dan <i>smartphone</i>)	4
Jumlah			61
Rata-Rata			3.59
Kategori			Sangat Baik

Berdasarkan Tabel 20 diatas, menurut penilaian guru bidang studi bahasa Inggris bahwa skor yang didapatkan dari hasil media kamus elektronik *vocabulary* dan *pronunciation* adalah 3.59 sehingga masuk dalam kategori sangat baik. Kategori sangat baik yang didapatkan dapat disimpulkan bawah media berkategori layak untuk diuji lapangan kepada siswa dengan sedikit revisi.

4) Angket Respon Siswa

Siswa kelas XI IPA 1 SMA N 1 Pengasih memberikan penilaian mengenai media kamus elektronik *vocabulary* dan *pronunciation* melalui angket respon yang diberikan setelah pembelajaran berakhir.. Penilaian angket respon siswa mencakup aspek tujuan, aspek tampilan, aspek materi, aspek kebahasaan, aspek keterlaksanaan, dan aspek kontrol pengguna.

Hasil olah data penilaian dari siswa untuk semua aspek secara umum dibagi berdasarkan tiga tahap uji coba awal, uji coba utama, dan uji coba operasional. Pada tahap uji coba awal didapatkan skor 3.36 sehingga masuk dalam kategori baik dan hasil penilaian siswa pada uji coba awal ini disajikan dalam Tabel 21 yang terdapat dalam lampiran 1a.

Pada tahap uji coba utama didapatkan skor 3.48 sehingga masuk dalam kategori sangat baik dan hasil penilaian siswa pada uji coba awal ini disajikan dalam Tabel 22 yang terdapat dalam lampiran 1b. Pada tahap uji coba operasional didapatkan skor 3.49 sehingga masuk dalam kategori sangat baik dan hasil penilaian siswa pada uji coba awal ini disajikan dalam Tabel 23 yang terdapat dalam lampiran 1c.

4. Tahap Implementasi (*Implementation*)

Pada tahap implementasi dilakukan uji coba media pembelajaran kamus elektronik *vocabulary* dan *pronunciation*. Media pembelajaran yang telah divalidasi kemudian diujicobakan terhadap siswa kelas XI IPA 1 SMA N 1

Pengasah yang berjumlah 32 orang. Kemudian kegiatan selanjutnya adalah pengisian lembar evaluasi untuk mengetahui peningkatan minat belajar dan kemampuan pengucapan siswa. Uji coba dilakukan dalam tiga tahapan yaitu uji coba lapangan awal dengan 4 siswa, uji coba lapangan utama dengan 8 siswa, dan uji coba lapangan operasional dengan 20 siswa. Hasil uji coba dari tiap tahap akan dijelaskan secara detail pada bagian hasil uji coba produk.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada setiap pertemuan berlangsung dengan baik. Pada kegiatan pembelajaran siswa diberikan materi tentang saran dan tawaran serta pendapat dan pikiran dengan memberikan *pre-test vocabulary dan pronunciation* secara bertahap sesuai urutan tahapan uji coba lapangan melalui teks interaksi transaksional saran dan tawaran serta pendapat dan pikiran. Kemudian siswa mempelajari ungkapan-ungkapan dan unsur kebahasaan materi saran dan tawaran serta pendapat dan pikiran. Pada kegiatan penutup siswa diberikan *post-test vocabulary dan pronunciation* mengenai saran dan tawaran serta pendapat dan pikiran.

5. Tahap Evaluasi (*Evaluation*)

Setelah melakukan uji coba, tahap selanjutnya adalah melakukan evaluasi terhadap produk. Tahap evaluasi dilakukan dalam dua fase yaitu fase pra-implementasi dan pasca implementasi. Fase pra-implementasi dilakukan untuk mengevaluasi hasil penilaian media kamus elektronik *vocabulary* dan *pronunciation* oleh ahli media, ahli materi, dan guru. Sedangkan fase pasca implementasi dilakukan untuk mengetahui efektivitas media kamus

elektronik *vocabulary* dan *pronunciation* sebagai media untuk meningkatkan minat belajar dan kemampuan pengucapan siswa.

Evaluasi fase pra-implementasi dilaksanakan setelah mendapatkan umpan balik oleh ahli media, ahli materi dan guru. Hasil validasi para ahli dan guru yang nantinya akan menentukan bahwa media kamus elektronik *vocabulary* dan *pronunciation* layak untuk di ujicobakan pada siswa. Evaluasi terhadap penilaian media e-book *vocabulary* dan *pronunciation* yang telah dikembangkan dilakukan dengan menggunakan analisis terhadap saran dan revisi dari ahli media, ahli materi, dan guru.

Evaluasi selanjutnya adalah fase pasca implementasi melalui hasil uji coba tiga tahapan yang telah dilakukan yaitu uji coba lapangan awal, uji coba lapangan utama, dan uji coba lapangan operasional. Revisi dilakukan pada setiap tahapan ujicoba lapangan dari saran para ahli media, ahli materi, dan guru guna melakukan revisi sesuai dengan kondisi di lapangan. Penjabaran mengenai hasil uji coba media kamus elektronik *vocabulary* dan *pronunciation* dijelaskan pada bagian hasil uji coba produk.

Revisi akhir media kamus elektronik *vocabulary* dan *pronunciation* dilakukan dengan mengolah data yang diperoleh dari tanggapan guru setelah menggunakan media dan hasil *pretest-posttest* siswa. Revisi akhir bertujuan untuk melakukan perbaikan produk. Setelah tahap revisi selesai, produk yang dihasilkan dapat digunakan secara luas dan nyata. Penjabaran mengenai revisi atau perbaikan produk akan dijelaskan pada bagian revisi produk.

B. Hasil Uji Coba Produk

Waktu penelitian dilaksanakan bulan Juli 2019 sampai Agustus 2019. Tempat penelitian adalah di SMA N 1 Pengasih, Kulon Progo. Hasil uji coba produk dilakukan untuk mengetahui minat belajar bahasa Inggris siswa dan uji hasil belajar dalam tiga tahapan yaitu uji coba lapangan awal, uji coba lapangan utama, dan uji coba lapangan operasional.

1. Uji Minat Belajar

Hasil uji minat belajar bahasa Inggris siswa dilakukan dengan observasi minat belajar siswa selama proses pembelajaran dan uji minat siswa sebelum dan sesudah proses pembelajaran bahasa Inggris. Adapun uji tersebut adalah sebagai berikut.

a. Observasi Minat Belajar Siswa

Observasi minat belajar menggunakan media kamus elektronik *vocabulary* dan *pronunciation* ditinjau dari pelaksanaan selama proses pembelajaran. Pelaksanaan observasi menggunakan instrumen lembar observasi. Pengamat memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom yang ditentukan. Berdasarkan hasil observasi selama proses pembelajaran dalam uji coba operasional sebanyak 20 siswa didapatkan presentase sebesar 81.36% dan dapat dikatakan bahwa hasil observasi minat belajar siswa selama proses pembelajaran dapat dikatakan efektif karena telah memenuhi nilai minimal 75%. Hasil observasi minat belajar siswa ini dapat dilihat pada Tabel 23 pada lampiran 1d.

b. Peningkatan Minat Belajar

Data minat belajar diperoleh melalui lembar angket yang diisi oleh siswa sebelum dan sesudah proses pembelajaran menggunakan kamus elektronik *vocabulary* dan *pronunciation*. Hasil perhitungan rata-rata data minat belajar yang diisi siswa sebelum menggunakan kamus elektronik *vocabulary* dan *pronunciation* yang diperoleh hasil 61.80. Kemudian hasil perhitungan rata-rata data minat belajar yang diisi siswa sesudah menggunakan kamus elektronik *vocabulary* dan *pronunciation* yang diperoleh hasil 75.55. Berdasarkan hasil perhitungan rata-rata minat belajar sebelum dan sesudah proses pembelajaran menggunakan kamus elektronik *vocabulary* dan *pronunciation* mengalami peningkatan. Kemudian hasil perhitungan rata-rata menggunakan *gain score* adalah 0.36. Berdasarkan hasil analisis *gain score* berkategori sedang dan dapat dikatakan media kamus elektronik *vocabulary* dan *pronunciation* layak digunakan sebagai media untuk meningkatkan minat belajar bahasa Inggris siswa. *N-gain score* dengan klasifikasi sedang 14 siswa dan klasifikasi rendah 6 siswa.

Tabel 25. Hasil Minat Belajar Sebelum-Sesudah Menggunakan Produk

No	Nama	Hasil		N-gain	Keterangan
		Sebelum	Sesudah		
1	Siswa A	60	78	0.45	Sedang
2	Siswa B	65	81	0.46	Sedang
3	Siswa C	64	74	0.28	Rendah
4	Siswa D	64	76	0.33	Sedang
5	Siswa E	65	78	0.37	Sedang
6	Siswa F	64	79	0.42	Sedang
7	Siswa G	62	73	0.29	Rendah
8	Siswa H	66	75	0.26	Rendah
9	Siswa I	64	74	0.28	Rendah

10	Siswa J	60	75	0.38	Sedang
11	Siswa K	60	80	0.50	Sedang
12	Siswa L	61	73	0.31	Sedang
13	Siswa M	57	73	0.37	Sedang
14	Siswa N	62	74	0.32	Sedang
15	Siswa O	61	75	0.36	Sedang
16	Siswa P	57	77	0.47	Sedang
17	Siswa Q	59	76	0.41	Sedang
18	Siswa R	66	73	0.21	Rendah
19	Siswa S	56	74	0.41	Sedang
20	Siswa T	63	73	0.27	Rendah
Rata-rata		61.80	75.55	0.36	Sedang

2. Uji Hasil Belajar

Hasil uji hasil belajar menggunakan *pretest* dan *posttest* yang dibagi dalam tiga tahapan berikut ini.

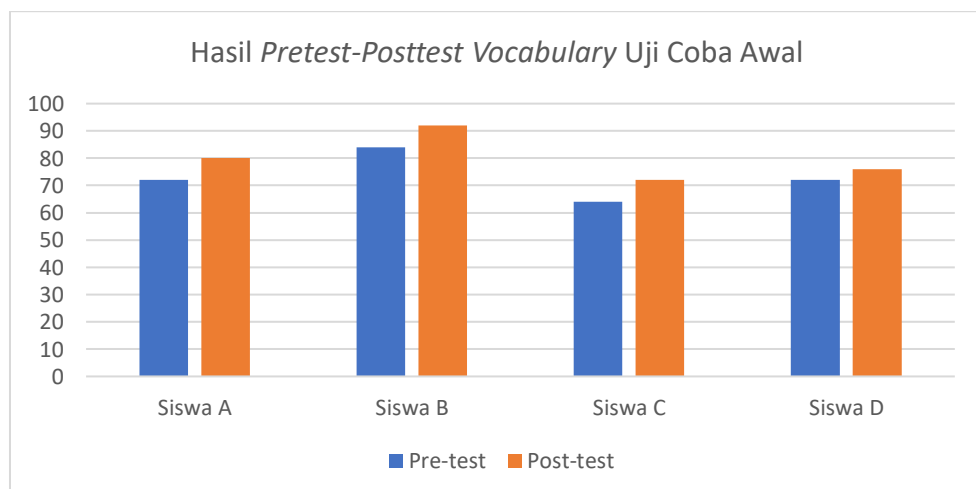
a. Uji Coba Lapangan Awal

Pada tahap ini, kegiatan awal yang dilakukan adalah memilih 4 siswa secara acak. Keempat siswa tersebut diberikan *pre-test* kemampuan awal yang berisikan teks saran dan tawaran serta pendapat dan pikiran untuk tes *vocabulary* dengan tes tertulis dan tes *pronunciation* dengan tes lisan. Langkah selanjutnya adalah siswa diberikan perlakuan dengan memfasilitasi siswa menggunakan E-books *Vocabulary* dan *Pronunciation* bahasa Inggris sebagai media pembelajaran. Kemudian setelah diberikan perlakuan, selanjutnya siswa diberikan *post-test* yang berisikan teks saran dan tawaran serta pendapat dan pikiran untuk tes *vocabulary* dengan tes tertulis dan tes *pronunciation* dengan tes lisan. Hasil uji coba lapangan awal disajikan dalam tabel 26 berikut.

Tabel 26 Hasil *Pretest-Posttest Vocabulary* Uji Coba Awal

No	Nama	Hasil		N-gain	Keterangan
		<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>		
1	Siswa A	72	80	0.29	Rendah
2	Siswa B	84	92	0.50	Sedang
3	Siswa C	64	72	0.22	Rendah
4	Siswa D	72	88	0.57	Sedang
Rata-rata		73.00	84.00	0.41	Sedang

Dari tabel 26 menunjukkan bahwa berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test vocabulary* pada uji coba lapangan awal mengalami peningkatan. Hasil perhitungan rata-rata menggunakan *gain score* untuk *vocabulary* adalah 0.26. Berdasarkan hasil analisis *gain score* berkategori sedang dan dapat dikatakan produk untuk materi *vocabulary* layak digunakan sebagai media untuk meningkatkan minat belajar dan kemampuan pengucapan bahasa Inggris siswa. N-gain score dengan klasifikasi sedang 2 siswa dan klasifikasi rendah 2 siswa. Media perlu direvisi berdasarkan masukan para ahli dan guru agar layak digunakan pada tahap uji coba selanjutnya. Berikut grafik yang menunjukkan hasil *pre-test* dan *post-test* siswa untuk *vocabulary* pada uji coba lapangan awal.



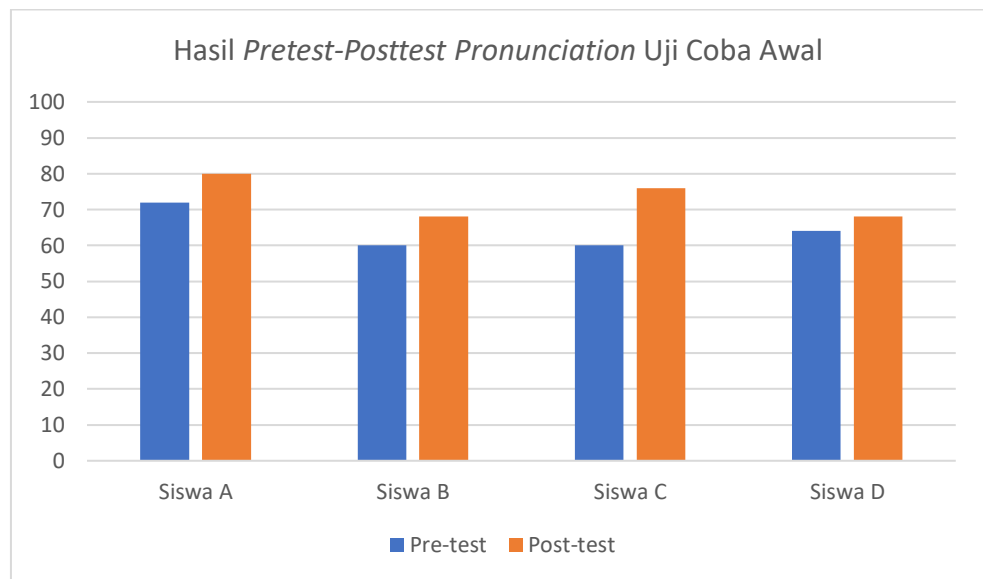
Gambar 10. Grafik Hasil *Pretest-Posttest Vocabulary* Uji Coba Awal

Berdasarkan grafik tersebut, dapat dilihat bahwa 4 siswa mengalami peningkatan nilai pemahaman *vocabulary*.

Tabel 27. Hasil *Pretest-Posttest Pronunciation* Uji Coba Awal

No	Nama	Hasil		N-gain	Keterangan
		<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>		
1	Siswa A	72	80	0.29	Rendah
2	Siswa B	60	68	0.20	Rendah
3	Siswa C	60	76	0.40	Sedang
4	Siswa D	64	68	0.11	Rendah
Rata-rata		64.00	73.00	0.25	Rendah

Dari tabel 27 menunjukkan bahwa berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test pronunciation* pada uji coba lapangan awal mengalami peningkatan. Hasil perhitungan rata-rata menggunakan *gain score* untuk *pronunciation* adalah 0.25. Berdasarkan hasil analisis *gain score* berkategori rendah dan dapat dikatakan produk untuk materi *pronunciation* belum layak digunakan sebagai media untuk meningkatkan minat belajar dan kemampuan pengucapan bahasa Inggris siswa. N-gain score dengan klasifikasi sedang 1 siswa dan klasifikasi rendah 3 siswa. Media perlu direvisi berdasarkan masukan para ahli dan guru agar layak digunakan pada tahap uji coba selanjutnya. Berikut grafik yang menunjukkan hasil *pre-test* dan *post-test* siswa untuk *pronunciation* pada uji coba lapangan awal.



Gambar 11. Grafik Hasil *Pretest-Posttest Pronunciation Uji Coba Awal*

Berdasarkan grafik tersebut, dapat dilihat bahwa 4 siswa mengalami peningkatan nilai pemahaman *pronunciation*. Pada uji coba lapangan awal terdapat beberapa revisi yang harus dilakukan yaitu cover kamus elektronik agar dibuat lebih menarik dari segi tampilan, *spelling* pada *vocabulary* lebih diperhatikan penulisannya dan audio *pronunciation* harus dibuat lebih jelas agar dapat didengarkan dengan mudah.

b. Uji Coba Lapangan Utama

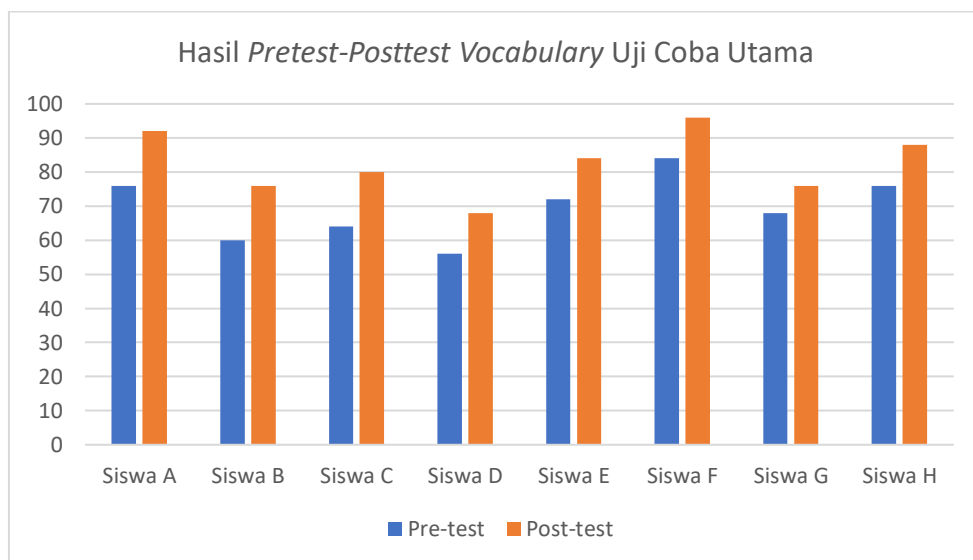
Pada tahap ini, kegiatan awal yang dilakukan adalah memilih 8 siswa secara acak. Kedelapan siswa tersebut diberikan *pre-test* kemampuan awal yang berisikan teks saran dan tawaran serta pendapat dan pikiran untuk tes *vocabulary* dengan tes tertulis dan tes *pronunciation* dengan tes lisan. Langkah selanjutnya adalah siswa diberikan perlakuan dengan memfasilitasi siswa menggunakan kamus elektronik *Vocabulary* dan *Pronunciation* bahasa Inggris sebagai media pembelajaran. Kemudian

setelah diberikan perlakuan, selanjutnya siswa diberikan *post-test* yang berisikan teks saran dan tawaran serta pendapat dan pikiran untuk tes *vocabulary* dengan tes tertulis dan tes *pronunciation* dengan tes lisan. Hasil uji coba lapangan awal disajikan dalam tabel 28 berikut.

Tabel 28. Hasil *Pretest-Posttest Vocabulary* Uji Coba Utama

No	Nama	Hasil		N-gain	Keterangan
		<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>		
1	Siswa A	76	92	0.67	Sedang
2	Siswa B	60	76	0.40	Sedang
3	Siswa C	64	80	0.44	Sedang
4	Siswa D	56	68	0.27	Rendah
5	Siswa E	72	84	0.43	Sedang
6	Siswa F	84	96	0.75	Tinggi
7	Siswa G	68	76	0.25	Rendah
8	Siswa H	76	88	0.50	Sedang
Rata-rata		69.50	82.50	0.43	Sedang

Dari tabel 28 menunjukkan bahwa berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test vocabulary* pada uji coba lapangan utama mengalami peningkatan. Hasil perhitungan rata-rata menggunakan *gain score* untuk *vocabulary* adalah 0.43. Berdasarkan hasil analisis *gain score* berkategori sedang dan dapat dikatakan produk untuk materi *vocabulary* layak digunakan sebagai media untuk meningkatkan minat belajar dan kemampuan pengucapan bahasa Inggris siswa. N-gain score dengan klasifikasi tinggi 1 siswa, klasifikasi sedang 5 siswa dan klasifikasi rendah 2 siswa. Berikut grafik yang menunjukkan hasil *pre-test* dan *post-test* siswa untuk *vocabulary* pada uji coba lapangan utama.



Gambar 12. Grafik Hasil *Pretest-Posttest Vocabulary Uji Coba Utama*

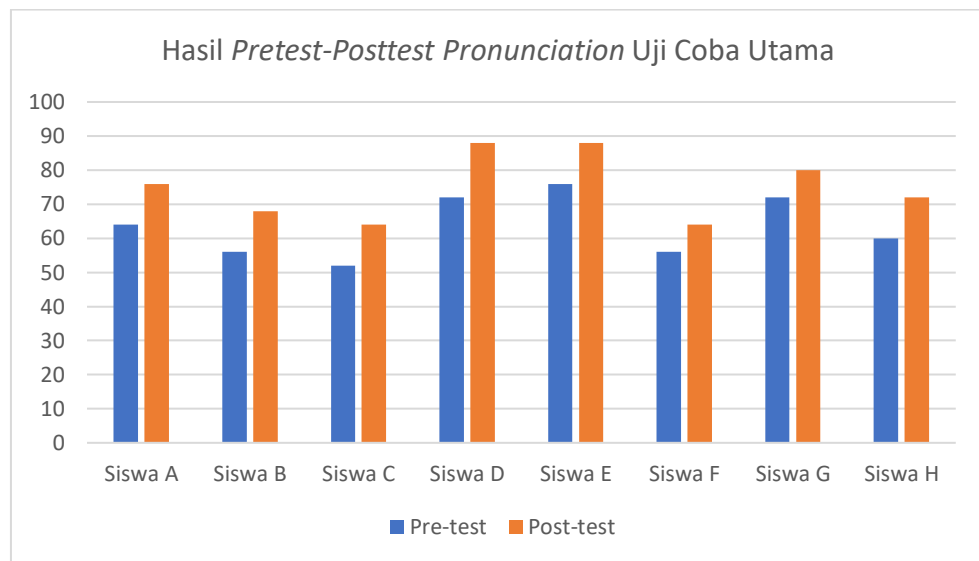
Berdasarkan grafik tersebut, dapat dilihat bahwa 8 siswa mengalami peningkatan nilai pemahaman *vocabulary*.

Tabel 29. Hasil *Pretest-Posttest Pronunciation Uji Coba Utama*

No	Nama	Hasil		N-gain	Keterangan
		<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>		
1	Siswa A	64	76	0.33	Sedang
2	Siswa B	56	68	0.27	Rendah
3	Siswa C	52	64	0.25	Rendah
4	Siswa D	72	88	0.57	Sedang
5	Siswa E	76	88	0.50	Sedang
6	Siswa F	56	64	0.18	Rendah
7	Siswa G	72	80	0.29	Rendah
8	Siswa H	60	72	0.30	Sedang
Rata-rata		63.50	75.00	0.32	Sedang

Dari tabel 29 menunjukkan bahwa berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test pronunciation* pada uji coba lapangan utama mengalami peningkatan. Hasil perhitungan rata-rata menggunakan *gain score* untuk *pronunciation* adalah 0.32. Berdasarkan hasil analisis *gain score* berkategori sedang dan dapat dikatakan produk untuk materi

pronunciation layak digunakan sebagai media untuk meningkatkan minat belajar dan kemampuan pengucapan bahasa Inggris siswa. N-gain score dengan klasifikasi sedang 4 siswa dan klasifikasi rendah 4 siswa. Berikut grafik yang menunjukkan hasil *pre-test* dan *post-test* siswa untuk *pronunciation* pada uji coba lapangan utama.



Gambar 13. Grafik Hasil *Pretest-Posttest Pronunciation Uji Coba Utama*

Berdasarkan grafik tersebut, dapat dilihat bahwa 8 siswa mengalami peningkatan nilai pemahaman *pronunciation*.

c. Uji Coba Lapangan Operasional

Pada tahap ini, kegiatan awal yang dilakukan adalah memilih 20 siswa. Semua siswa tersebut diberikan *pre-test* kemampuan awal yang berisikan teks saran dan tawaran serta pendapat dan pikiran untuk tes *vocabulary* dengan tes tertulis dan tes *pronunciation* dengan tes lisan. Langkah selanjutnya adalah siswa diberikan perlakuan dengan memfasilitasi siswa menggunakan kamus elektronik *Vocabulary* dan

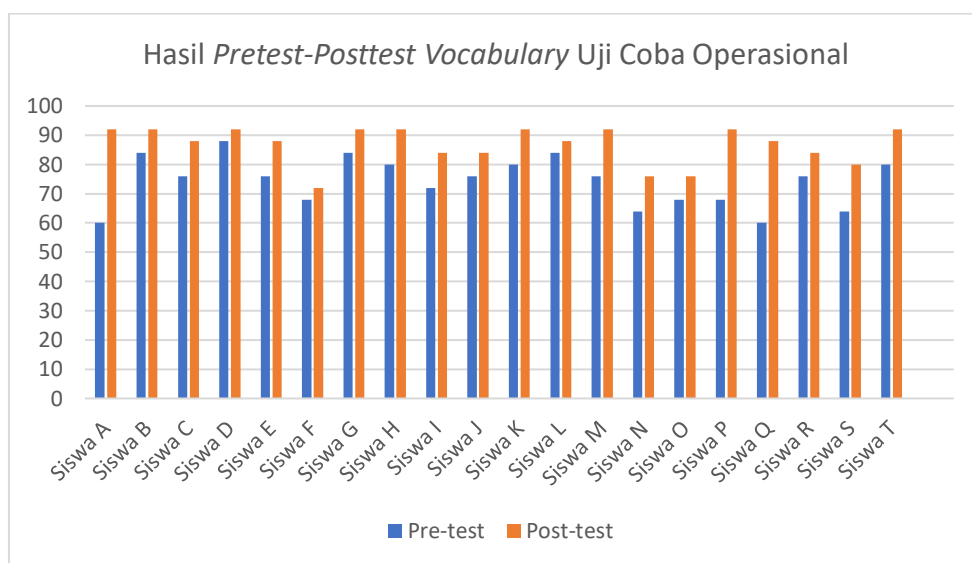
Pronunciation bahasa Inggris sebagai media pembelajaran. Kemudian setelah diberikan perlakuan, selanjutnya siswa diberikan *post-test* yang berisikan teks saran dan tawaran serta pendapat dan pikiran untuk tes *vocabulary* dengan tes tertulis dan tes *pronunciation* dengan tes lisan. Hasil uji coba lapangan operasional disajikan dalam tabel 30 berikut.

Tabel 30. Hasil *Pretest-Posttest Vocabulary* Uji Coba Operasional

No	Nama	Hasil		N-gain	Keterangan
		<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>		
1	Siswa A	60	88	0.70	Tinggi
2	Siswa B	84	92	0.50	Sedang
3	Siswa C	76	88	0.50	Sedang
4	Siswa D	88	92	0.33	Sedang
5	Siswa E	76	88	0.50	Sedang
6	Siswa F	68	72	0.12	Rendah
7	Siswa G	84	92	0.50	Sedang
8	Siswa H	80	92	0.60	Sedang
9	Siswa I	72	84	0.43	Sedang
10	Siswa J	76	84	0.33	Sedang
11	Siswa K	80	92	0.60	Sedang
12	Siswa L	84	88	0.25	Rendah
13	Siswa M	76	92	0.67	Sedang
14	Siswa N	64	76	0.33	Sedang
15	Siswa O	68	76	0.25	Rendah
16	Siswa P	68	92	0.75	Tinggi
17	Siswa Q	60	88	0.70	Tinggi
18	Siswa R	76	84	0.22	Sedang
19	Siswa S	64	80	0.44	Sedang
20	Siswa T	80	92	0.60	Sedang
Rata-rata		74.20	86.60	0.48	Sedang

Dari tabel 30 menunjukkan bahwa berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test vocabulary* pada uji coba lapangan operasional mengalami peningkatan. Hasil perhitungan rata-rata menggunakan *gain score* untuk *vocabulary* adalah 0.48. Berdasarkan hasil analisis *gain score* berkategori sedang dan dapat dikatakan produk untuk materi *vocabulary* layak

digunakan sebagai media untuk meningkatkan minat belajar dan kemampuan pengucapan bahasa Inggris siswa. N-gain score dengan klasifikasi tinggi 2 siswa, klasifikasi sedang 14 siswa dan klasifikasi rendah 4 siswa. Berikut grafik yang menunjukkan hasil *pre-test* dan *post-test* siswa untuk *vocabulary* pada uji coba lapangan utama.



Gambar 14. Grafik Hasil *Pretest-Posttest Vocabulary Uji Coba Operasional*

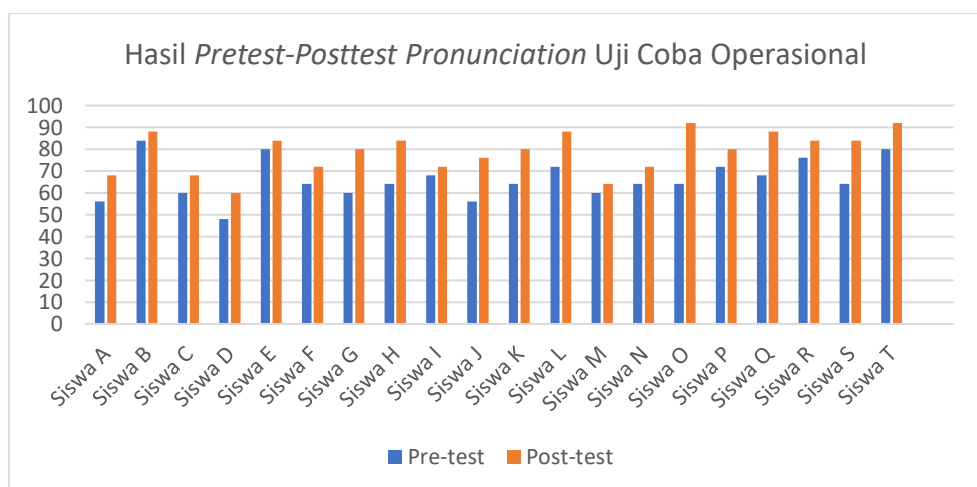
Berdasarkan grafik tersebut, dapat dilihat bahwa 20 siswa mengalami peningkatan nilai pemahaman *vocabulary*.

Tabel 31. Hasil *Pretest-Posttest Pronunciation Uji Coba Operasional*

No	Nama	Hasil		N-gain	Keterangan
		<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>		
1	Siswa A	56	68	0.27	Rendah
2	Siswa B	84	88	0.25	Rendah
3	Siswa C	60	68	0.20	Rendah
4	Siswa D	48	60	0.23	Rendah
5	Siswa E	80	84	0.20	Rendah
6	Siswa F	64	72	0.22	Rendah
7	Siswa G	60	80	0.50	Sedang
8	Siswa H	64	84	0.56	Sedang
9	Siswa I	68	72	0.13	Rendah
10	Siswa J	56	76	0.45	Sedang
11	Siswa K	64	80	0.44	Sedang
12	Siswa L	72	88	0.57	Sedang

13	Siswa M	60	64	0.10	Rendah
14	Siswa N	64	72	0.22	Rendah
15	Siswa O	64	92	0.78	Tinggi
16	Siswa P	72	80	0.29	Rendah
17	Siswa Q	68	88	0.63	Sedang
18	Siswa R	76	84	0.33	Sedang
19	Siswa S	64	84	0.56	Sedang
20	Siswa T	80	92	0.60	Sedang
Rata-rata		66.20	78.80	0.37	Sedang

Dari tabel 31 menunjukkan bahwa berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test pronunciation* pada uji coba lapangan operasional mengalami peningkatan. Hasil perhitungan rata-rata menggunakan *gain score* untuk *pronunciation* adalah 0.37. Berdasarkan hasil analisis *gain score* berkategori sedang dan dapat dikatakan produk untuk materi *pronunciation* layak digunakan sebagai media untuk meningkatkan minat belajar dan kemampuan pengucapan bahasa Inggris siswa. *N-gain score* dengan klasifikasi tinggi 1 siswa, sedang 9 siswa dan klasifikasi rendah 10 siswa. Berikut grafik yang menunjukkan hasil *pre-test* dan *post-test* siswa untuk *pronunciation* pada uji coba lapangan operasional.



Gambar 15. Grafik Hasil *Pretest-Posttest Pronunciation* Uji Coba Operasional

Berdasarkan grafik tersebut, dapat dilihat bahwa 20 siswa mengalami peningkatan nilai pemahaman *pronunciation*.

Hasil dari *pretest-posttest* pada tahap uji coba lapangan operasional menunjukkan bahwa media kamus elektronik *vocabulary* dan *pronunciation* dapat dikatakan efektif sebagai media untuk meningkatkan minat belajar dan kemampuan pengucapan bahasa Inggris siswa. Media dapat dikatakan efektif dikarenakan dari hasil perhitungan gain score untuk *vocabulary* dan *pronunciation* mendapatkan 0.48 dan 0.37. Berdasarkan pengkategorian hasil analisis menggunakan gain score berkategori sedang sehingga media kamus elektronik *vocabulary* dan *pronunciation* dapat dikatakan efektif sebagai media pendukung untuk meningkatkan minat belajar dan kemampuan pengucapan bahasa Inggris siswa.

C. Revisi Produk

Revisi produk dilakukan untuk memperbaiki media kamus elektronik *vocabulary* dan *pronunciation* sebelum di ujicobakan. Revisi produk ini meliputi revisi produk berdasarkan media dan materi yang dijelaskan sebagai berikut.

1. Revisi Aspek Media

Revisi dilakukan untuk memperbaiki media kamus elektronik *vocabulary* dan *pronunciation* berdasarkan masukan dan saran dari ahli media diantaranya disajikan dalam tabel 32 berikut.

Tabel 32. Hasil Masukan dan Perbaikan dari Ahli Media

No	Masukan	Perbaikan
1	Pada <i>cover/title page</i> perlu ditulis juga nama pengarang dan Program Studi S2 Teknologi Pembelajaran.	Perbaikan dilakukan dengan menambahkan nama pengarang dan Program Studi S2 Teknologi Pembelajaran pada <i>cover/title page</i> .
2	Perlu ditambah profil pengembang	Perbaikan dilakukan dengan menambahkan profil pengembang pada halaman terakhir media kamus elektronik <i>vocabulary</i> dan <i>pronunciation</i> .

2. Revisi Aspek Materi

Revisi dilakukan untuk memperbaiki materi kamus elektronik *vocabulary* dan *pronunciation* berdasarkan masukan dan saran dari ahli materi dan guru diantaranya disajikan dalam tabel 33 berikut.

Tabel 33. Hasil Masukan dan Perbaikan dari Ahli Materi

No	Masukan	Perbaikan
1	Pada <i>spelling</i> (pengejaan) <i>vocabulary</i> perlu diperhatikan penulisannya	Perbaikan dilakukan dengan mengecek ulang dan memperbaiki bagian <i>spelling</i> (pengejaan) <i>vocabulary</i> yang kurang tepat.
2	Perlu <i>pronunciation</i> perlu diperhatikan audionya	Perbaikan dilakukan dengan mengecek ulang audio <i>pronunciation</i> dan memperbaikinya pada bagian yang kurang tepat.
3	Pada kata pengantar perlu diperbaiki beberapa tata bahasa (<i>grammar</i>) penulisannya	Perbaikan dilakukan dengan mengecek ulang tata bahasa (<i>grammar</i>) di halaman kata pengantar dan memperbaikinya pada bagian yang kurang tepat.

D. Kajian Produk Akhir

Produk kamus elektronik *vocabulary* dan *pronunciation* dikembangkan sesuai dengan prosedur dan langkah-langkah pengembangan model ADDIE melalui tahapan analysis (analisis), design (desain), development (pengembangan), implantation (implementasi), dan evaluation (evaluasi). Kamus elektronik

vocabulary dan *pronunciation* adalah media pembelajaran yang mendukung pembelajaran bahasa Inggris untuk siswa SMA kelas XI. Kamus elektronik *vocabulary* dan *pronunciation* juga dapat digunakan secara umum oleh siapapun karena berisi *vocabulary* dan *pronunciation* yang sering digunakan untuk berkomunikasi sehari-hari. Proses pengerjaan produk dimulai pada Mei 2019 sampai Juni 2019. Rasional pengembangan yang menjadi latar belakang pembuatan produk didapatkan dari hasil observasi dan wawancara dengan guru bidang studi bahasa Inggris serta beberapa siswa kelas XI IPA 1 di SMA N 1 Pengasih.

Selanjutnya dilakukan analisis terhadap analisis kebutuhan, analisis peserta didik, dan analisis kurikulum yang akan menjadi landasan dalam pengembangan produk. Proses pengembangan kamus elektronik *vocabulary* dan *pronunciation* melibatkan kinerja beberapa *software* seperti Microsoft Word untuk membuat database *vocabulary* dan Flip PDF Professional untuk membangun kamus elektronik sampai akhir. Ekstensi format akhir dari produk yang dikembangkan adalah berupa *file* **exe* dan **html*. Format **exe* dapat diakses dengan komputer/laptop dan *smartphone* dengan bantuan *flash player*. Format **html* digunakan pada tahap uji coba dimana produk dimasukkan ke dalam *cpanel website* untuk kemudian dapat diakses dengan mudah oleh siswa melalui *website*. Kedua ekstensi format akhir tersebut dimaksudkan untuk memberikan pilihan dalam mengakses dan menggunakan produk yang keduanya dapat diakses dengan mudah menggunakan komputer/laptop dan *smartphone*.

Untuk menilai kelayakan dan efektivitas produk yang dikembangkan, telah dilaksanakan beberapa pengujian dalam rangka untuk menilai kualitas produk

tersebut. Pengujian kelayakan dilakukan oleh ahli media dan ahli materi untuk menilai kualitas media sebelum dilakukan uji coba. Pada tahap uji kelayakan oleh ahli media didapatkan rerata skor 3.09. Berdasarkan hasil skor tersebut, aspek kualitas media dapat dikategorikan baik dan layak digunakan untuk uji coba setelah direvisi sesuai masukan. Pada tahap uji kelayakan oleh ahli materi didapatkan skor 3.41. Berdasarkan hasil skor tersebut, aspek kualitas materi dapat dikategorikan sangat baik dan layak digunakan untuk uji coba setelah direvisi sesuai masukan. Uji kelayakan juga dilakukan oleh guru didapatkan skor 3.59. Berdasarkan hasil skor tersebut, aspek kualitas materi dapat dikategorikan sangat baik dan layak digunakan untuk uji coba.

Efektivitas produk diuji dengan melakukan *pretest-posttest* kepada siswa kelas XI IPA 1 di SMA N 1 Pengasih. Pada uji efektivitas lapangan operasional untuk mengetahui peningkatan penguasaan *vocabulary* siswa, berdasarkan hasil *pretest* didapatkan rata-rata 74.20 dan hasil *posttest* 86.60 dengan *N-gain* 0.48. Berdasarkan hasil *pretest-posttest vocabulary* mengalami peningkatan dan berdasarkan *N-gain* 0.48 dikategorikan sedang sehingga produk dapat dikatakan efektif untuk meningkatkan minat belajar siswa. Kemudian pada uji efektivitas lapangan operasional untuk mengetahui peningkatan penguasaan *pronunciation* siswa, berdasarkan hasil *pretest* didapatkan rata-rata 66.20 dan hasil *posttest* 78.80 dengan *N-gain* 0.37. Berdasarkan hasil *pretest-posttest pronunciation* mengalami peningkatan dan berdasarkan *N-gain* 0.37 dikategorikan sedang sehingga produk dapat dikatakan efektif untuk meningkatkan minat belajar siswa dan kemampuan pengucapan bahasa Inggris siswa.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian pengembangan produk kamus elektronik *vocabulary* dan *pronunciation* sebagai pendukung untuk meningkatkan minat belajar dan kemampuan pengucapan siswa kelas XI IPA 1 di SMA 1 Pengasih, Kulon Progo. Keterbatasan penelitian dalam pengembangan produk kamus elektronik *vocabulary* dan *pronunciation* ini meliputi:

1. Penelitian ini berfokus pada upaya untuk meningkatkan minat belajar dan kemampuan pengucapan siswa berdasarkan hasil sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) siswa selama pembelajaran sehingga jika ingin mengetahui peningkatan minat belajar dan kemampuan pengucapan siswa secara komprehensif akan membutuhkan waktu yang lama.
2. Pengambilan data yang dilakukan untuk bahan analisis dan evaluasi terbatas pada ruang lingkup satu kelas XI IPA 1 di SMA N 1 Pengasih. Pengukuran kemampuan siswa hanya berdasarkan aspek kognitifnya saja, sehingga aspek psikomotorik dan sikap tidak ikut dilibatkan secara aktif dalam pengukuran.
3. Keterbatasan waktu, dana, dan keterampilan yang ada membuat peneliti selalu mempertimbangkan langkah yang akan ditempuh. Sehingga hasil dari proses penelitian dan pengembangan tidak lepas dari keterbatasan kondisi pribadi peneliti.